

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bank

2.1.1 Pengertian Bank

Menurut undang-undang nomor 10 tahun 1998 pasal 1 ayat (1) bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Kasmir (2014:12) *Bank* adalah “lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberi jasa bank lainnya”

Menurut Irfan (2014:2) *Bank* adalah ”suatu lembaga atau orang pribadi yang menjalankan perusahaan dalam menerima dan memberikan uang dari dan kepada pihak ketiga, maka bank dalam arti luas adalah orang atau lembaga yang dalam pekerjaannya secara teratur menyediakan uang untuk pihak ketiga”

Dari pengertian bank yang diatas maka dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang kegiataanya menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan layanan jasa keuangan lainnya.

2.1.2 Fungsi Bank

Fungsi bank secara umum adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit untuk berbagai tujuan. Fungsi bank dapat dijelaskan dengan lebih spesifik seperti yang dikemukakan oleh Totok (2006:130) yaitu sebagai berikut:

a. Penghimpun dana

Dana yang didapat dimanfaatkan oleh sebuah bank untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana dalam bentuk simpanan antara lain bersumber dari masyarakat yang diperoleh melalui usaha bank menawarkan produk simpanan berupa tabungan, deposito dan giro serta pinjaman antar bank.

b. Penyalur dana

Dana yang telah dihimpun kemudian disalurkan dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti pembelian surat-surat berharga penyertaan, pemilikan harta tetap dan lain sebagainya. Pemberian kredit akan menimbulkan resiko sehingga bank dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan dan asas kehati hatian.

c. Pelayanan jasa keuangan

Salah satu mekanisme pembayaran yang sangat penting adalah pembayaran melalui pemindahbukuan dana antar rekening nasabah dengan berbagai cara dalam kegiatan lalu lintas pembayaran, bank melakukan kegiatan lainnya seperti pengiriman uang/transfer, inkaso, penagihan surat berharga, cek wisata, kartu debit, kartu kredit, *E-banking* dan layanan perbankan lainnya diharapkan dalam menjalankan fungsi ini bank dapat meningkatkan taraf hidup

masyarakat selain memperoleh sumber pendapatan berupa komisi, bunga atau bagi hasil. Selain fungsi-fungsi umum diatas secara khusus bank berfungsi sebagai:

a) *Agent of Trust*

Merupakan lembaga yang berlandaskan kepercayaan. Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan baik dalam menghimpun dana maupun penyaluran dana.

b) *Agent of Development*

Merupakan lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi. Kegiatan bank berupa penghimpun dana sangat diperlukan demi kelancaran kegiatan perekonomian di sector riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi dan konsumsi tidak dapat dilepaskan dari adanya penggunaan uang. kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

Dari fungsi-fungsi tersebut dapat disimpulkan bahwa bank sebagai lembaga yang dipercayakan oleh masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan pelayanan jasa perbankan dalam rangka kegiatan lalu lintas pembayaran seperti: transfer, inkaso, cek wisata dan layanan lainnya.

2.1.3 Jenis Bank

Adapun jenis- jenis bank yang dilihat dari berbagai segi menurut Kasmir (2014:31) sebagai berikut :

1) Bank dilihat dari segi fungsi

Menurut undang-undang Pokok Perbankan Nomor 14 Tahun 1967 jenis bank menurut fungsinya terdiri dari Bank Umum, Bank Pembangunan, Bank Tabungan, Bank Desa dan bank lainnya. Namun setelah adanya Undang-Undang Pokok Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dan di ubah menjadi Undang- Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 maka jenis bank terdiri dari:

a. Bank Umum

Merupakan bank yang melakukan kegiatan secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang di dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Kegiatan operasional Bank Umum dilakukan di seluruh wilayah dan memberikan seluruh jasa perbankan yang ada.

b. Bank Perkreditan Rakyat

Merupakan bank yang melakukan kegiatannya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

2) Bank dilihat dari segi kepemilikan

Dilihat dari segi kepemilikan maksudnya siapa saja yang memiliki bank tersebut antar lain:

a. Bank Milik Pemerintah

Bank yang akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah. Contoh bank milik pemerintah yaitu Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Tabungan Negara (BTN).

Sedangkan bank milik pemerintah daerah di daerah tingkat I dan II masing-masing provinsi sebagai contoh BPD Jawa Barat, BPD Jawa Tengah, BPD DKI Jakarta dan BPD lainnya.

b. Bank milik swasta nasional

Bank yang seluruh modalnya dimiliki oleh swasta akte pendiriannya dimiliki oleh swasta serta pembagian keuntungan untuk keuntungan swasta pula. Contoh bank milik swasta nasional antara lain: Bank Muamalat, Bank Central Asia (BCA), Bank Bumiputera, Bank Danamon, Bank Duta, Bank Lippo, Bank Nusa Internasional, Bank Niaga, Bank Universal dan Bank Internasional Indonesia.

c. Bank milik koperasi

Bank yang kepemilikan saham-sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi contohnya BUKOPIN.

d. Bank milik asing

Bank yang kepemilikan saham-sahamnya dimiliki oleh pihak warga Negara asing atau badan hukum yang peserta dan pimpinannya adalah warga Negara asing. Contoh dari bank milik asing antara lain *Amerika Express Bank*, *Bank of America*, *City Bank*, *Standard Chatered Bank* dan bank milik asing lainnya.

e. Bank milik campuran

Bank yang kepemilikan saham-sahamnya dimiliki pihak asing dan pihak swasta. Contoh bank milik campuran adalah Bank Merincop, Ing Bank, Bank Sakura Swadarma dan bank milik asing lainnya.

3) Bank dilihat dari segi kedudukan

Merupakan bank yang dilihat dari segi kemampuannya dalam melayani masyarakat maka dibagi dua macam yaitu sebagai berikut:

a. Bank Devisa

Merupakan bank yang dapat melakukan transaksi keluar negeri dengan mata uang asing seperti transfer keluar negeri, cek wisata dan transaksi lainnya.

b. Bank Non Devisa

Merupakan kebalikan dari bank devisa dimana transaksinya masih dilakukan di batas-batas Negara.

4) Bank dilihat dari segi cara menetapkan harga

a. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional

Mayoritas bank yang berkembang di Indonesia adalah bank yang berorientasi pada prinsip konvensional. Dalam mencari keuntungan dan menetapkan harga, bank yang berprinsip konvensional menggunakan sistem bunga sebagai harga untuk produk simpanan giro, tabungan dan deposito serta pada produk pinjaman ditentukan dengan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu dan penentuan biaya-biaya jasa bank lainnya menggunakan biaya nominal (*fee based*).

b. Bank yang berdasarkan prinsip syariah

Penetapan harga dalam bank berdasarkan prinsip syariah sangat berbeda dengan bank yang berdasarkan prinsip konvensional. Dalam menentukan harga atau mencari keuntungan, bank yang berdasarkan syariah menggunakan sistem

bagi hasil dan penentuan biaya-biaya jasa bank lainnya menggunakan biaya sesuai syariah islam.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis bank dapat dilihat dari segi fungsi, segi kepemilikan, segi kedudukan dan dilihat dari cara menetapkan harga.

2.1.4 Kegiatan- Kegiatan Bank Umum

Kegiatan menghimpun dana yang dilakukan bank merupakan kegiatan membeli dana dari masyarakat atau dikenal dengan kegiatan *funding*. Kegiatan membeli dana dapat dilakukan dengan menawarkan berbagai jenis simpanan. Menurut kasmir (2014:38) kegiatan-kegiatan yang dilakukan bank umum adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dalam bentuk:
 - 1) Simpanan Tabungan
 - 2) Simpanan Giro
 - 3) Simpanan Deposito
- b. Menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk (*lending*) dalam bentuk:
 - 1) Kredit Investasi
 - 2) Kredit Modal Kerja
 - 3) Kredit Perdagangan
- c. Memberikan jasa-jasa lainnya (*service*) seperti:
 - 1) Kiriman uang atau transfer
 - 2) Inkaso

- 3) Kliring
- 4) *Safe deposit box*
- 5) Bank card
- 6) Bank notes
- 7) Bank garansi
- 8) Referensi bank
- 9) Bank draft
- 10) *Letter of credit*

2.1.5 Sumber dana bank

Sumber dana bank adalah suatu usaha yang dilakukan oleh bank untuk mencari atau menghimpun dana untuk digunakan sebagai biaya operasi dan pengelolaan bank (Kasmir, 2014:58). Hal itu sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan. Sehingga bank sebelum memeberikan pinjaman (menjual uang) harus lebih dahulu menghimpun dana (membeli uang) dalam rangka bank mencari keuntungan dari selisih bunga.

Dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain sebagai berikut:

1. Dana yang berasal dari bank itu sendiri

Sumber dana ini merupakan sumber dana dari modal itu sendiri (Kasmir:2014:58). Berarti modal sendiri berasal dari modal setoran para pemegang sahamnya. Pencarian dana yang berasal dari bank itu sendiri antara lain:

- a. Setoran modal dari pemegang saham
- b. Cadangan-cadangan bank, adalah cadangan-cadangan laba pada tahun lalu yang tidak dibagi kepada para pemegang sahamnya.
- c. Laba yang belum dibagi merupakan laba yang memang belum dibagikan pada tahun yang bersangkutan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk sementara waktu.

Keuntungan dari sumber dana sendiri adalah tidak perlu membayar bunga yang relative lebih besar daripada jika meminjam kelembaga lain.

2. Dana yang berasal dari masyarakat luas

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatann operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana lain, (Kasmir 2014:59). Hal itu karena sumber dana dari masyarakat adalah merupakan sumber dana yang tidak terbatas. Sumber dana dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk:

1) Simpanan Giro

Pengertian simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu.

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998, Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya

atau dengan cara pemindahbukuan. Adapun beberapa jenis sarana yang dapat dipakai untuk menarik dana di rekening giro adalah sebagai berikut:

- a. Cek adalah surat perintah tanpa syarat dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang disebutkan di dalam cek atau kepada pemegang cek.
- b. Bilyet Giro adalah surat perintah dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut untuk memindahbukukan sejumlah uang dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya pada bank yang sama atau bank lainnya.

2) Simpanan Tabungan

Simpanan tabungan merupakan salah satu produk bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dengan nasabah. Sebelum adanya bank sejak saat itu masyarakat menyimpan uangnya di rumah seperti dibawah kasur atau celengan. Namun cara itu mengundang resiko kehilangan atau pencurian uang dengan jumlah yang tidak sedikit. Dengan adanya produk tabungan yang dikeluarkan oleh Bank, maka masyarakat dari semua kalangan mulai gemar menabung di Bank karena terjamin keamanannya walaupun saat ini banyak masyarakat yang belum paham tentang produk tabungan.

3) Simpanan Deposito

Simpanan Deposito merupakan simpanan ketiga yang dikeluarkan oleh bank. Pengertian deposito menurut Undang- Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu yang

telah ditentukan berdasarkan pinjaman nasabah penyimpan dengan bank. Alat yang dapat digunakan untuk penarikan simpanan deposito tergantung dari jenis depositonya. Adapun jenis-jenis deposito yang terdiri dari:

- a. Deposito Berjangka merupakan deposito dengan jenis jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito berjangka biasanya bervariasi mulai dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan sampai 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga.
- b. Setifikat Deposito merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 3 bulan, 6 dan 12 bulan. Hanya perbedaannya Sertifikat Deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat serta dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada nasabah lain.
- c. *Deposito On Call* merupakan deposito digunakan untuk deponan yang memiliki uang dalam jumlah besar, misalnya Rp. 50.000.000,- (tergantung bank yang bersangkutan) dalam sementara waktu belum digunakan.

3. Dana yang berasal dari lembaga lainnya

Sumber dana yang ketiga ini merupakan tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana pertama dan ke dua di atas. Pencarian dari sumber dana ini relative lebih mahal dan sifatnya hanya sementara waktu saja antara lain:

- a. Kredit likuiditas dari Bank Indonesia, diberikan Bank Indonesia kepada bank-bank yang mengalami kesulitan likuiditas dan diberikan kepada pembiayaan sektor tertentu.

- b. Pinjaman antar bank (*call money*) diberikan kepada Bank yang mengalami kalah kliring di dalam lembaga kliring, dan bersifat jangka pendek dengan bunga yang relative tinggi.
- c. Pinjaman dari bank- bank luar negeri diperoleh dari pihak luar negeri.
- d. Surat berharga pasar uang (SBPU) pihak perbankan menerbitkan SBPU kemudian diperjual belikan kepada pihak yang berminat, baik perusahaan keuangan maupun non keuangan.

2.2 Mekanisme

2.2.1 Pengertian Mekanisme

Mekanisme bisa dapat di artikan dalam banyak pengertian yang dapat dijelaskan menjadi 4 (Empat) pengertian menurut bagus (2013: 55)

- Pertama Mekanisme merupakan pandangan bahwa interaksi bagian- bagian dengan bagian-bagian lainnya dalam suatu keseluruhan atau sistem secara tanpa disengaja menghasilkan suatu kegiatan atau fungsi-fungsi dengan tujuan tertentu.
- Kedua Mekanisme merupakan teori bahwa semua gejala alam bersifat fisik dan dapat di jelaskan dalam kaitan dengan perubahan material atau materi yang bergerak.
- Ketiga Mekanisme merupakan teori bahwa semua gejala alam bersifat dan dapat di jelaskan dalam kaitan dengan perubahan material atau materi yang bergerak.

- Keempat Mekanisme merupakan upaya memberikan penjelasan yang secara in trinsik tidak dapat di ubah-ubah lagi.

Sedangkan Mekanisme menurut para ahli yang lain adalah sebagai berikut: Menurut Moenir (2001:3) Mekanisme adalah sebuah rangkaian kerja sebuah alat yang digunakan dalam menyelesaikan sebuah masalah yang berkaitan dengan proses kerja, tujuannya adalah untuk menghasilkan hasil maksimal serta mengalami kegagalan.

2.2.2 Karakteristik Mekanisme

Menurut Ali (2000:13) , mengenai karakteristik Mekanisme adalah sebagai berikut :

1. Mekanisme mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dengan menggunakan biaya yang seminimal mungkin.
2. Mekanisme menunjukkan urutan-urutan yang logis dan sederhana.
3. Menunjukkan tidak adanya keterlambatan atau hambatan.
4. Adanya suatu pedoman kerja yang harus diikuti oleh suatu kegiatan.
5. Mencegah adanya penyimpangan.

2.2.3 Manfaat Mekanisme

Menurut Ali (2000:103) mengenai manfaat mekanisme adalah sebagai berikut :

1. Mekanisme mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dengan menggunakan biaya seminimal mungkin.

2. Adanya suatu petunjuk atau program kerja yang jelas dan harus dipatuhi oleh seluruh pelaksana..
3. Membantu dalam usaha meningkatkan produktifitas kerja yang efektif dan efisien.
4. Mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan dalam pengawasan bila terjadi penyimpangan akan segera dapat diadakan.

2.3 GAJI

2.3.1 Pengertian Gaji

Menurut Hariandja (2002:23) yaitu “Gaji merupakan salah satu unsur yang penting yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, sebab gaji adalah alat untuk memenuhi berbagai kebutuhan pegawai, sehingga dengan gaji yang diberikan pegawai akan termotivasi untuk bekerja lebih giat”.

Menurut Rivai (2009: 360) mengemukakan pengertian Gaji adalah “ Balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari kedudukan sebagai karyawan yang memberikan sumbangan dan pikiran dalam mencapai tujuan perusahaan”.

Berdasarkan dari pengertian Gaji diatas, dapat di simpulkan Gaji adalah merupakan unsur penting dalam mempengaruhi kinerja karyawan dalam bentuk uang diterima sebgai konsekuensi dari kedudukan karyawan sehingga dengan gaji yang diberikan pegawai akan termotivasi untuk bekerja lebih giat.”

2.4 PEGAWAI

2.4.1 Pengertian Pegawai

Menurut Soedaryono (2000:6) pegawai adalah “seseorang yang melakukan penghidupan dengan bekerja dalam kesatuan organisasi baik kesatuan pemerintah maupun kesatuan kerja swasta”.

Menurut Robbins (2006:10) pegawai adalah “orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, baik sebagai pegawai tetap atau tidak, berdasarkan kesepakatan kerja baik tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu yang di tetapkan oleh pemberi kerja”.

Menurut Siswanto (2000:10) “Pegawai adalah mereka yang bekerja pada suatu badan usaha atau perusahaan baik swasta maupun pemerintah, dan diberikan imbalan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang bersifat harian, mingguan, maupun bulanan”.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pegawai adalah seseorang yang bekerja pada kesatuan organisasi, badan usaha baik pemerintah maupun swasta, baik sebagai pegawai tetap ataupun tidak, yang diberikan imbalan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan yang ditetapkan oleh pemberi kerja dan semua dilakukan untuk memenuhi kebutuhan.

2.5 Sistem

2.5.1 Pengertian Sistem

Sistem dirancang untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau secara rutin terjadi. Pada instansi pemerintahan dikenal istilah belanja pegawai dimana gaji dan tunjangan merupakan pengeluaran untuk kompensasi yang harus dibayarkan kepada pegawai pemerintah berupa gaji pokok dan tunjangan yang berkaitan dengan jenis dan sifat pekerjaan yang dilakukan dalam bentuk uang maupun barang serta potongan-potonganyang di kenakan. Untuk memudahkan pelaksanaan administrasinya maka diperlukan suatu sistem.

Menurut Mulyadi (2008:2) sistem adalah “ suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem merupakan suatu rangkaian peraturan tertentu yang terkoordinasi untuk mengendalikan semua aktifitas perusahaan.

2.5.2 Karakteristik Sistem

Menurut Mustakini (2009:54) suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan, keluaran pengolah dan sasaran atau tujuan yaitu:

1. Suatu sistem mempunyai komponen-komponen sistem (*compoments*) atau subsistem-subsistem.
2. Suatu sistem mempunyai batas sistem (*boundary*).

3. Suatu sistem mempunyai lingkungan luar (*environment*).
4. Suatu sistem mempunyai penghubung (*interface*).
5. Suatu sistem mempunyai tujuan (*goal*).

2.6 Payroll

2.6.1 Pengertian Payroll

Payroll Istilah “gaji” sebenarnya merujuk pada karyawan yang mendapatkan kompensasi dari perusahaan dimana mereka bekerja. Namun, kebanyakan perusahaan umumnya menggunakan istilah tersebut untuk merujuk pada uang yang dibayarkan kepada para karyawan atau berbagai catatan yang menjelaskan berapa banyak uang yang diinginkan oleh setiap karyawan. Gaji bisa mempengaruhi setiap aspek organisasi, mulai dari reputasi perusahaan sampai moral para karyawannya.

Definisi *payroll* dari sisi akuntansi dan ekonomi adalah suatu metode penggajian yang dirancang khusus oleh suatu perusahaan agar proses penggajian para tenaga kerja menjadi lebih efektif dan efisien.

Payroll juga dapat mengacu ke perusahaan, departemen, atau perangkat lunak (*software*) yang dipakai untuk memproses perhitungan gaji termasuk pajak dan BPJS. Perhitungan tersebut berdasarkan jam kerja atau jumlah hari dalam satu pekan yang ditambah dengan jumlah keseluruhan jam kerja seorang karyawan dalam satu bulan, tunjangan upah lembur, tunjangan hari raya, dan deduksi berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan Pasal 156.

Payroll adalah sebuah sistem administrasi penggajian perusahaan yang mempunyai karyawan atau pegawai, sehingga sistem payroll ini dikatakan sebagai aplikasi yang memudahkan pekerjaan rutin staf HRD setiap bulannya dalam menghitung gaji yang harus dibayarkan dan dihitung berdasarkan gaji pokok, tunjangan transport, uang makan, dan uang lembur.